ABSTRAK

Widaningsih judul " Analisis Rasio Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama". Dibawah bimbingan Linna Ismawati, SE., M. Si

Kredit bermasalah adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja tidak melakukan pembayaran. Kredit bermasalah pada PT. Bank Jabar Banten disebabkan oleh beberapa factor yaitu factor internal bank, factor eksternal bank, dan faktor debitur.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui perkembangan kredit yang bermasalah pada PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung, Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung. Untuk mengetahui dan menganalisis penanganan kredit bermasalah pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

Metode yang digunakan penulis dalam laporan Tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode daskriptif. Sementara teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan teknik studi kepustakaan dan studi lapangan yaitu berupa observasi dan wawancara.

Perkembangan kredit bermasalah yang terjadi pada PT. Bank Jabar Banten rata-rata mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2006 semester II dan tahun 2008 semester II mengalami penurunan sebesar 1% dan 0,19% karena nasabah lebih banyak memninjam kredit pada bank lain, tetapi pada tahun 2009 semester 1 kredit bermasalah mengalami kenaikan menjadi 0,73%. Kredit bermasalah pada Bank Jabar disebabkan oleh faktor internal bank, faktor ekstern dan faktor debitur. Penangan kredit bermasalah yag dilakukan oleh bank yaitu menggolongkan kredit kedalam 5 klasifikasi dan dengan prosedur penyelesaian kredit seperti permohonan pendjadwalan atau perubahan syarat pembayaran kredit, pengajuan keringanan pembebasan sebagian bunga dalam rangka pelunasan kredit.

Bank Jabar Banten perlu membuat kebijakan untuk menangani kredit bermasalah dan sebelum kredit diberikan pihak bank harus memperhatikan kriteria calon nasabah dan pihak bank sebaiknya harus mempunyai system manajemen yang baik, agar menghindari terjadinya krdiedit bermasalah dan penanganan kredit bermasalah harus secara hati-hati agar kredit yang ditangani bejalan dengan lancar.

Kata Kunci Kredit : Kredit Bermasalah